

## FEEDBACK OSCE REMEDIASI 1 SEMESTER 5 TA 2019/2020

17711141 - FARHAN DWI HANDONO

STATION	FEEDBACK
AKDR/IMPLAN	tolong jaga kebersihan dana kerapian diri, cara memastikan anestesi bekerja kurang tepat (hanya dengan menggesekkan spuit??), saat memasukkan trokar di awal pendorong semestinya ikut masuk, penutupan luka kurang sempurna
IMUNISASI	riwayat reaksi sesudah imunisasi sebelumnya blm ditanyakan, spuit yg digunakan utk persiapan pelarut harusnya yg 5ml bkn 3 ml, jadwal imunisasi lanjutannya masih blm benar, penulisan di KMS masih blm benar.
IPM 1	Ax: riwayat faktor resiko belum tergal, misalnya riwayat hubungan seksual. pilih spekulum yg kecil ya karena pasien belum pernah melahirkan. dek itu ada kursi ya, duduk ya dek pemeriksaannya supaya ga nungging2. Dx: salah, dibaca lagi kalau trikomonas seperti apa.
IPM 2	tdk cek px general dr kepala ke kaki, px brudzinski apa yang diharapkan salah (kaki naik ekstensi?, hanya dilakukan 1 dan 2 saja), melakukan px fisiologis dan patologis hanya 1 sisi tubuh saja. tdk mendianosa keadaan ikutan (penyerta), tdk memberikan terapi peroral untuk profilaksis kejang, tdk menyebutkan perlunya terapi rumatan 1 tahun
Konseling KB	anamnesisnya dilengkapi dulu dong. malah langsung menjelaskan alat-alat kontrasepsi, jadi semua dijelaskan padahal ada beberapa alat yg pasien tidak cocok (iud, kondom). menggunakan bahasa kedokteran, pasien bingung. mengapa menyarankan tubektomi? padahal pasien masih ingin mempunyai anak lagi.
PPN	Persiapan ibu kurang. Parasat Ritgen kurang tepat. bayi tidak dikeringkan. Pemeriksaan bayi kedua tidak dilakukan. Masase plasenta belum dilakukan. Lebih hati-hati ya dik
RESUSITASI	persiapan epinefrin, sebaiknya diencerkan dulu. ganjal bukan dikepala. pasang oksimetri jangan lupa. VTP evaluasi? inisiasi mungkin? sebelum SRIBTA perhatikan ada tidaknya gerakan dinding dada. SRIBTA dilanjut VTP seharusnya 30 detik. selama di cek HR, VTP jangan dilepas. ET pakai stilet. pelajari kembali dosis epinefrin. penanganan akhir ditanyakan apakah bayi bernafas ada atau tidak.
SIRKUMSISI	Teknik anestesi salah, jarum masuk VU, teknik memotong salah dengan gunting sangat tumpul shgga sulit masuk sela preputium, penggunaan instrumen masih kurang maksimal. banyak yang tidak dimanfaatkan, waktu habis...